

Pendampingan Para Petani Walet Melalui Penerapan Brand and Communication Marketing Oleh Markas Walet

Assistance for Swallow Farmers Through the Implementation of Brand and Communication Marketing by the Swallow Headquarters

Ali Haydar¹, Augustin Mustika Chairil²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email : 20043010260@student.upnjatim.ac.id , Agustin.mustika.ilkom@upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 20 Mei 2023

Revised: 18 Juni 2023

Accepted: 09 Juli 2023

Keywords: Assistance, Brand and Communication Marketing, Swallow Farmer

Abstract : *Mentoring has become one of the important factors in improving the quality of knowledge and marketing for swallow farmers. The research aims to explore the assistance of swallow farmers through the application of Brand and Communication Marketing by the Swallow Headquarters in increasing the knowledge and marketing of swallow farmers. In the context of sales, brand assistance and communication marketing help swallow farmers in increasing sales of their swallow products. With the right communication strategy, they can communicate the benefits, value, and uniqueness of swallow products to potential consumers, which in turn drives consumer interest and influences purchasing decisions. In addition, this assistance also expands the market reach of swallow farmers and helps them in building stronger relationships with consumers through relevant communication channels.*

Abstrak

Pendampingan telah menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengetahuan dan pemasaran bagi para petani walet. Penelitian dibuat bertujuan untuk mengeksplorasi pendampingan para petani walet melalui penerapan Brand and Communication Marketing oleh Markas Walet dalam meningkatkan pengetahuan dan pemasaran para petani walet. Dalam konteks penjualan, pendampingan brand and communication marketing membantu petani walet dalam meningkatkan penjualan produk walet mereka. Dengan strategi komunikasi yang tepat, mereka dapat mengkomunikasikan manfaat, nilai, dan keunikan produk walet kepada konsumen potensial, yang pada gilirannya mendorong minat konsumen dan mempengaruhi keputusan pembelian. Selain itu, pendampingan ini juga memperluas jangkauan pasar petani walet dan membantu mereka dalam membangun hubungan yang lebih kuat dengan konsumen melalui saluran komunikasi yang relevan.

Kata kunci: Pendampingan, Brand and Communication Marketing, Petani Walet

* Ali Haydar, 20043010260@student.upnjatim.ac.id

PENDAHULUAN

Industri walet telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang menjanjikan di banyak negara, termasuk Indonesia. Peternakan walet, yang menghasilkan sarang burung walet yang bernilai tinggi, telah menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi petani di daerah pedesaan. Namun, meskipun potensi yang besar, banyak petani walet menghadapi tantangan dalam memasarkan produk mereka dan membangun citra merek yang kuat. Pendampingan para petani walet melalui penerapan brand and communication marketing telah menjadi fokus penting dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan pemasaran dan kesuksesan bisnis mereka.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Keller (2016) Brand and communication marketing melibatkan perencanaan dan pelaksanaan program yang dirancang untuk membangun, memelihara, dan memperkuat merek. Ini termasuk upaya komunikasi yang bertujuan untuk mengirim pesan yang konsisten dan relevan kepada konsumen untuk mempengaruhi persepsi, sikap, dan perilaku mereka terhadap merek. Ini mencakup penggunaan berbagai alat komunikasi, termasuk iklan, promosi penjualan, pemasaran langsung, dan media sosial, dengan tujuan untuk mencapai efek komunikasi yang konsisten dan terintegrasi. Jika kalau diringkas bisa dibilang Brand Communication (komunikasi pemasaran) merupakan sebuah usaha untuk menyampaikan pesan kepada publik terutama konsumen mengenai keberadaan suatu produk atau jasa di pasar.

Markas Walet, sebuah perusahaan startup pengolahan, pencucian, dan budidaya sarang burung walet yang didukung oleh peran teknologi tepat guna yang berkomitmen untuk membantu petani walet telah memainkan peran kunci dalam memberikan pendampingan yang diperlukan untuk mencapai tujuan ini. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pendampingan para petani walet melalui penerapan brand and communication marketing, diharapkan akan ada upaya yang lebih besar dalam memperkuat pengetahuan dan keterampilan pemasaran mereka, membangun citra merek yang kuat, dan meningkatkan keberhasilan bisnis dalam industri walet.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merujuk pada cara atau prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna memecahkan permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Dalam hal ini, Winarno Surakhmad (1985:131) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan pendekatan utama yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian

tertentu, seperti menguji serangkaian hipotesis, dengan menggunakan teknik dan alat yang spesifik. Pendekatan utama ini dipilih oleh peneliti setelah mempertimbangkan relevansinya terhadap tujuan penelitian dan konteks penelitian yang ada. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada saat ini, di mana peneliti berupaya untuk mengamati dan mendeskripsikan peristiwa dan kejadian tersebut secara objektif. Menurut Mohamad Ali (1982:120), metode penelitian deskriptif digunakan untuk mengungkap dan menjawab permasalahan yang terjadi pada masa sekarang. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali bagaimana penerapan strategi brand and communication marketing dapat membantu petani walet dalam membangun citra merek yang kuat, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemasaran mereka, serta meningkatkan penjualan produk walet.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Seminar Markas Walet

Markas Walet membentuk tim pendampingan yang terdiri dari tim ahli lapangan dan pakar industri walet. Tim ini melakukan kunjungan ke lapangan untuk berinteraksi langsung dengan petani walet. Mereka memberikan pengetahuan dan pelatihan tentang strategi brand dan komunikasi pemasaran yang efektif. Selain itu, tim Markas Walet juga mengadakan seminar Markas Walet diberbagai kota untuk bimbingan dalam hal manajemen sarang burung walet, perawatan, dan kontrol kualitas untuk memastikan produk yang dihasilkan memenuhi standar yang tinggi. Pada saat pendampingan para petani walet, Markas Walet berfokus terhadap tiga hal yakni :

1. Peningkatan Kualitas Gedung Walet

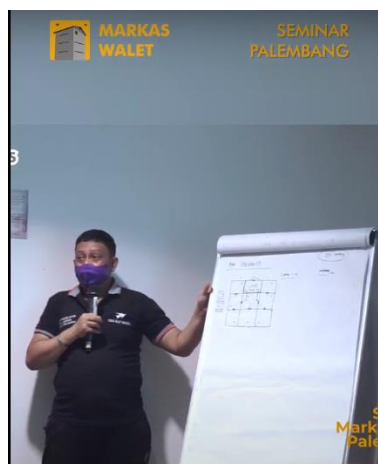
Tim Markas Walet memberikan pemaparan terhadap para petani walet di seminar Markas walet. Para petani walet diberikan informasi berupa segala hal yang berkaitan dengan gedung walet meliputi denah gedung walet, denah instalasi gedung walet, pemeliharaan gedung walet, dan informasi cara agar burung walet tertarik masuk gedung walet petani walet.



Gedung Walet

2. Peningkatan Kualitas Produk

Para petani walet diberikan pelatihan tentang teknik penangkaran yang baik dan standar perawatan sarang burung walet yang benar. Hal ini mengarah pada peningkatan kualitas produk yang dihasilkan. Sarang burung walet yang dihasilkan oleh petani yang telah mendapatkan pendampingan ini memiliki tekstur yang lebih baik, bersih, dan bebas dari kontaminasi.



Pelatihan Tim Markas Walet

3. Strategi Pemasaran yang Efektif:

Tim pendampingan membantu petani walet dalam mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Mereka diajarkan tentang target pasar yang tepat, saluran distribusi yang efisien, dan cara menjalankan kampanye pemasaran yang efektif. Petani walet diberikan pemahaman tentang pentingnya berkomunikasi dengan jelas dan efektif kepada konsumen potensial mereka.

Pendampingan para petani walet melalui penerapan brand dan komunikasi pemasaran oleh tim Markas Walet memiliki dampak positif yang signifikan. Dengan bantuan program ini, para petani walet dapat meningkatkan hasil produksi dan pemasaran produk mereka. Berikut adalah beberapa pembahasan terkait hasil pendampingan ini:

1. Peningkatan Pendapatan

Dengan peningkatan kesadaran merek dan strategi pemasaran yang efektif, para petani walet dapat menjangkau pasar yang lebih luas. Hal ini berpotensi meningkatkan permintaan terhadap produk mereka dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan mereka. Para petani walet yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memasarkan produk mereka sekarang dapat menikmati keuntungan yang lebih besar.

2. Penyediaan Produk Berkualitas

Melalui pelatihan dan bimbingan yang diberikan, para petani walet dapat menghasilkan produk yang berkualitas lebih baik. Produk sarang burung walet yang lebih baik kualitasnya akan memberikan kepuasan kepada konsumen. Hal ini akan memperkuat citra merek dan membangun kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan oleh petani walet yang telah mendapatkan pendampingan ini.

3. Keberlanjutan Industri

Dengan meningkatkan kualitas produk dan pemasaran yang efektif, pendampingan ini juga berkontribusi pada keberlanjutan industri walet secara keseluruhan. Para petani walet yang berhasil dalam mengembangkan bisnis mereka akan mendorong pertumbuhan dan perkembangan industri walet di wilayah mereka. Ini akan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat di sekitar mereka.

Dari pendampingan yang dilakukan oleh tim Markas Walet dalam membantu para petani walet dapat meningkatkan perekonomian dan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Oleh karena itu, para petani walet dapat menerapkan penerapan Brand and

Communication Marketing dalam memasarkan dan meningkatkan kualitas mereka agar dapat terjadi peningkatan dalam penjualan.

KESIMPULAN

Penelitian menyimpulkan bahwa pendampingan para petani walet melalui penerapan brand and communication marketing oleh Markas Walet dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi petani walet dan industri walet secara keseluruhan. Melalui program ini, petani walet dapat meningkatkan kesadaran merek, meningkatkan kualitas produk, dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Hasil pendampingan ini membawa manfaat finansial bagi petani walet, meningkatkan citra merek, dan berkontribusi pada keberlanjutan industri walet secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa poin penting dalam kesimpulan ini:

1. **Peningkatan Kualitas Produk.** Melalui bimbingan dan pelatihan, petani walet meningkatkan kualitas sarang burung walet yang mereka hasilkan. Produk yang lebih baik dalam hal tekstur, kebersihan, dan bebas kontaminasi membantu membangun kepercayaan konsumen dan meningkatkan reputasi merek.
2. **Strategi Pemasaran yang Efektif.** Dalam pendampingan ini, petani walet diajarkan strategi pemasaran yang efektif. Mereka mempelajari tentang target pasar yang tepat, saluran distribusi yang efisien, dan pentingnya komunikasi yang jelas kepada konsumen. Hal ini membantu petani walet untuk menjangkau konsumen potensial dengan lebih baik dan meningkatkan penjualan produk mereka.
3. **Peningkatan Pendapatan dan Keberlanjutan.** Dengan hasil pendampingan ini, petani walet dapat meningkatkan pendapatan mereka melalui peningkatan penjualan produk. Keberhasilan petani walet dalam mengembangkan bisnis mereka juga berkontribusi pada keberlanjutan industri walet secara keseluruhan, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi di wilayah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, M.Z. 2016. Peran Pendampingan dalam Mendorong Perkembangan Usaha Anggota BMT (Studi pada KSU-BMT UMJ). [Skripsi]. Jakarta. Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. 85 hal.
- Hamzah, I., Wahyudin, A. Y., Oktaviani, L., Aldino, A. A., Alfathaan, M., & Julius, A. (2022). Pendampingan Pembelajaran Public Speaking Bagi Siswa-Siswi MAN 1 Lampung Tengah. *Jurnal Widya Laksmi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 76-81.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing*. Pearson.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management*. Pearson Education Limited.
- Winarno Surakhmad. (1985). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito